

THE INFLUENCE OF WHATSAPP-BASED LEARNING ON INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES TO THIRD GRADE STUDENTS OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS IN KEBUMEN SUB-DISTRICT IN ACADEMIC YEAR OF 2020/2021

Cut Nurul Zara Vonna

Universitas Sebelas Maret

cutnurul@student.uns.ac.id

Article History

accepted 30/8/2021

approved 30/9/2021

published 30/10/2021

Abstract

The study aimed to determine the influence of Whatsapp-based learning on Indonesian language learning outcomes to third grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021 and to measure the contribution of Whatsapp-based learning on Indonesian language learning outcomes to third grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021. It was correlational quantitative method. Data collection techniques used questionnaires and tests. Prerequisite tests used linearity and normality tests. Data analysis used simple correlation analysis, simple regression test and adjusted R square with a significance level of 5%. The results showed that there was positive and significant influence of Whatsapp-based learning on the Indonesian language learning outcomes to third grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district with Sig. scores $0.000 < 0.05$. It meant that the better Whatsapp-based learning, the better the students' Indonesian language learning outcomes. Whatsapp-based learning contributed 68.83% to the Indonesian language learning outcomes and the remaining 31.17% was influenced by other factors.

Keywords: whatsapp-based learning, learning outcomes, Indonesian language.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dan mengukur besarnya sumbangan pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Uji prasyarat menggunakan uji linieritas dan normalitas. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana, uji regresi sederhana dan sumbangan efektif (SE) dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan sumbangan sebesar 68,83% dan sisanya 31,17% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan penelitian ini bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: pembelajaran berbasis whatsapp, hasil belajar, bahasa indonesia



PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan singkatan dari *corona virus disease* memberikan dampak pada tatanan kehidupan masyarakat yang menyebabkan adanya perubahan penggunaan teknologi dalam menjalankan pendidikan. Pola pembelajaran yang berubah seperti pendidik dan peserta didik melakukan proses belajar Jarak Jauh (PJJ) atau yang biasa disebut pembelajaran dalam jaringan (daring). Belajar dapat diartikan sebagai seseorang yang mulanya tidak mempunyai bekal potensi fitrah namun dengan terjadinya proses belajar mengalami perubahan tingkah laku dan pemahaman (Pane & Dasopang, 2017). Menurut Skinner (Walgito, 2010) mengungkapkan "*Learning is a process of progressive behavior adaptation*", yang artinya belajar merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Sedangkan pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa yang bersumber dari peran aktif pengajar (Riyana, 2019).

Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran yang memerlukan alat penunjang seperti *smartphone* atau *android*, laptop atau komputer, tablet atau iPhone yang dapat digunakan kapan saja dalam keperluan mengakses informasi. Alat pembelajaran yang marak digunakan dalam pembelajaran daring/jarak jauh salah satunya yaitu aplikasi Whatsapp.

Pembelajaran berbasis Whatsapp banyak digunakan pada jenjang pendidikan, salah satunya yaitu Sekolah Dasar (SD). Menurut Firdaus (2018), Whatsapp merupakan aplikasi pesan instan atau *instant messaging* (IM) yang memungkinkan penggunaanya terhubung secara terus menerus dalam jaringan dan berkomunikasi satu sama lain dalam bentuk teks. Manfaat dari pembelajaran berbasis Whatsapp di sekolah dasar antara lain yaitu memiliki beragam fitur yang dapat digunakan untuk diskusi dan dapat mempermudah komunikasi jarak jauh secara bersamaan (Halle, 2019). Pembelajaran berbasis Whatsapp digunakan karena penggunaan aplikasi Whatsapp membuat siswa menjadi lebih ekspresif karena dapat mengirimkan berbagai video/gambar di grup Whatsapp kelas dengan mudah, tampilan yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa, dan penggunaan fitur yang beragam oleh pendidik dalam mengirimkan bacaan yang bermanfaat atau materi pelajaran yang akan dipelajari maupun yang sudah dipelajari oleh siswa (Kamila, 2019).

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa yang digunakan sehari-hari. Menurut Pamungkas (2012) adalah bahasa yang dipergunakan sebagai pengantar dalam dunia pendidikan. Pendapat lain mengatakan Bahasa Indonesia merupakan ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengapresiasi diri, beradaptasi sosial, dan kontrol sosial (Cahyani, 2012). Bahasa Indonesia dijadikan mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan Indonesia yang diberikan disemua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Namun, di Indonesia sendiri tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Ketidاكلancaran interaksi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia berakibat pada kegagalan dalam penyampaian pesan atau materi yang diberikan oleh guru. Terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini yang menjadikan siswa jarang berkomunikasi secara langsung dengan guru sehingga tidak adanya pemahaman yang baik dan berdampak pada pemerolehan hasil belajar Bahasa Indonesia cenderung rendah atau di bawah KKM.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari evaluasi guru yang mencakup pencapaian akhir dari proses belajar (Dimiyati & Mudjiyono, 2013). Sedangkan menurut Sudjana (2013) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perubahan keberhasilan belajar yang terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Susanto, 2016). Menurut B.S. Bloom (Kasenda, Sentinuwo, & Tulenan, 2016) aspek kognitif

merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau intelektual. Pendapat lain mengatakan ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemahaman, penalaran, berpikir, pengenalan, penentuan dan kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan (Ariyana dkk., 2018).

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Panjer pada tanggal 13 Oktober 2020 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) berbasis Whatsapp oleh guru dan siswa kelas III di SD Negeri 2 Panjer belum dilaksanakan secara aktif saat melakukan komunikasi kapan saja dan di mana saja karena siswa belum memiliki alat komunikasi (HP) secara pribadi namun digunakan bersama dengan orang tua atau keluarga lainnya. Penyampaian pemahaman materi dan pertukaran informasi oleh pendidik tidak langsung tersalurkan kepada siswa sehingga siswa kurang termotivasi pada saat pembelajaran. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kuota internet yang mencukupi sehingga tidak terdapat cukup waktu dalam memahami layanan yang terdapat dalam aplikasi Whatsapp.

Kurangnya pembelajaran berbasis Whatsapp yang efektif pada materi pelajaran Bahasa Indonesia mengarah pada rendahnya hasil nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester 1 pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III yaitu 71. Nilai tersebut masih tergolong rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Dari 27 siswa kelas III, hanya terdapat 19 siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM berjumlah 8 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih cukup banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN se-Kecamatan Kebumen dan mencari besarnya sumbangan pengaruh pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SDN se-Kecamatan Kebumen. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pembelajaran berbasis Whatsapp berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 1468 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu 315 siswa kelas III pada 11 SDN dari 56 SDN di Kecamatan Kebumen yang diambil secara acak dengan teknik pengambilan *cluster random sampling* menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk pengumpulan data penelitian pada variabel pembelajaran berbasis Whatsapp, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel hasil belajar Bahasa Indonesia. Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi sederhana dan korelasi sederhana menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25 dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal menurut Sujarweni (2014) merupakan data yang dapat mewakili populasi dan mempunyai sebaran normal. Untuk menguji normalitas menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov*. Kriteria pengujian yaitu berdasarkan *Significance (Sig.)* $\geq 0,05$, artinya data berdasarkan dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *Sig.* variabel

pembelajaran berbasis Whatsapp sebesar $0,200 \geq 0,05$. Nilai *Sig.* variabel hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar $0,068 \geq 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas adalah salah satu syarat yang diperlukan untuk dapat melakukan analisis regresi data. Linieritas adalah garis lurus sebagai bentuk asumsi adanya hubungan antara variabel. Kriteria pengujian yaitu jika *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$, artinya terdapat pengaruh linier antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* variabel pembelajaran berbasis Whatsapp (X) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) yaitu $0,404 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linier antara pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dan regresi sederhana. Pengujian ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara X terhadap Y.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Korelasi Sederhana

Variabel Bebas	Sig.	r tabel	r hitung
Pembelajaran Berbasis Whatsapp (X)	0,000	0,113	0,829

Variabel terikat: Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Berdasarkan tabel korelasi sederhana di atas dapat diketahui nilai r hitung = 0,829, sedangkan r tabel (N = 315) yaitu 0,113. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung ($0,829 > 0,113$) yang berarti terdapat pengaruh antara pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil analisis koefisien korelasi antara variabel pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebesar 0,829, artinya terjadi pengaruh sangat kuat.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel Bebas	R	R Square	Sig.
Pembelajaran Berbasis Whatsapp	0,829	0,686	0,000

Variabel terikat: Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui nilai hasil koefisien korelasi antara pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,829 yang berarti terdapat pengaruh yang sangat kuat.

Berdasarkan kontribusi variabel prediktor terhadap variabel konsekuen dapat diketahui dengan menghitung sumbangan relatif (DR) dan sumbangan efektif (SE). SR diketahui sebesar 100%, sedangkan SE dihitung dengan cara mengalikan SR dengan koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 68,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah 68,83%, sedangkan 31,17% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kesehatan, kebiasaan belajar, lingkungan, dan sebagainya.

Hasil akhir penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian Fitri (2020) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Anak dengan Hambatan Pendengaran SMPLB" menghasilkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media sosial

Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Anak dengan Hambatan Pendengaran SMPLB.

Kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pembelajaran berbasis Whatsapp berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui sumbangan variabel pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 68,83%, sedangkan 31,17% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Adanya pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran berbasis Whatsapp, maka akan semakin tinggi hasil belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa. Sebaliknya, semakin buruk pembelajaran berbasis Whatsapp maka semakin rendah hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa.

SIMPULAN

Pembelajaran berbasis Whatsapp berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dengan tingkat korelasi sebesar 0,829, artinya pembelajaran berbasis Whatsapp memiliki pengaruh sangat kuat (rentang interval koefisien korelasi 0,80 – 1,000). Tingkat korelasi sangat kuat diartikan sebagai jika pembelajaran berbasis Whatsapp baik maka hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa akan semakin baik. Besarnya sumbangan efektif variabel pembelajaran berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III sebesar 68,83% dan sisanya sebesar 31,17% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal berupa kesehatan, sikap, minat, motivasi, bakat, fisik, kebiasaan belajar, dan konsentrasi, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga (suasana rumah, relasi, cara mendidik), sekolah (metode belajar mengajar), dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Y, dkk. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cahyani, I. (2012). *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firdaus, M.D. (2018). "Pengembangan Aplikasi Pesan Instan Whatsapp dalam Pembelajaran Microteaching sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi Sarjana Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitri, D.U. H. (2020). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Anak dengan Hambatan Pendengaran SMPLB". Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Gikas, J, & Grant, M.M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19 (1), 18-26.
- Halle, R.F.N. (2019). "Penerapan Model Blended Learning Berbasis Whatsapp untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar, Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA SMAK Kesuma Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Materi Usaha dan Energi". Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Isman, M. (2016). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (MODA DARING). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586-588.

- Kamila, H.P. (2019). "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019". Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kasenda, L.M, Sentinuwo, S.R, & Tulenan, V. (2016). Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android. *Jurnal Teknik Informatika*, 9 (1), 1-9.
- Moore, J. L. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?. *Internet and Higher Education*, 14 (1), 130.
- Pamungkas, S. (2012). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pane, A & Dasopang, M.D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2), 333-352.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.